

BAB VI

PENUTUP

Setelah dipaparkan penjelasan dari data hasil penelitian pada bab IV dan V, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran dari pembahasan bab V.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang diajukan peneliti pada bab I dan hasil penelitian di lapangan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi sosial guru dalam menumbuhkan sikap jujur peserta didik di MTsN 1 Kota Blitar menekankan komunikasi yang interaktif antara bapak ibu guru. Upaya para guru dalam menumbuhkan sikap jujur bagi peserta didik dengan melakukan pendekatan, pembiasaan diri serta memberikan contoh perilaku jujur melalui media ppt atau film tentang penanaman nilai-nilai karakter sebelum memasuki materi inti. Adapun kegiatan yang menjadi karakteristik MTsN 1 Kota Blitar dalam menumbuhkan sikap jujur adalah rutinan membaca al-Qur'an setiap pagi. Selanjutnya dalam penanganan sikap tidak jujur guru BK melakukan *home visit* agar mampu menjalin kerja sama antara guru dan wali murid. Dan yang terpenting guru-guru di MTsN 1 Kota Blitar selalu menjadikan dirinya sebagai panutan sehingga harus mencontohkan perilaku jujur kepada peserta didik.

2. Kompetensi sosial guru dalam menumbuhkan sikap bertanggung jawab peserta didik di MTsN 1 Kota Blitar dengan menerapkan 4 dasar kompetensi sosial guru diantaranya obyektif, komunikatif, mampu beradaptasi dengan lingkungan dan saling berkomunikasi. Kegiatan yang diterapkan sekolah dalam upaya menumbuhkan sikap bertanggung jawab yaitu dibentuknya tim polisi kerbersihan melalui organisai dengan tujuan mampu bertanggung jawab atas tugas dan lingkungan sekitar, selanjutnya pembiasaan sholat berjama'ah untuk sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat ashar bagi yang pulang sore dengan tujuan mampu bertanggung jawab terhadap Allah. Di MTsN 1 Kota Blitar melakukan tindakan yang tegas bagi yang tidak bertanggung jawab terhadap tugas peserta didik MTsN 1 Kota Blitar dengan adanya hukuman.
3. Kompetensi sosial guru dalam menumbuhka sikap empati peserta didik di MTsN 1 Kota Blitar dengan cara meningkatkan kompetensi sosial guru seperti menerapkan kebijakan kepala sekolah yakni kepala madrasah sebagai *supervisor, educator, manager, leader*, motivator, dan terakhir sebagai *administrator*. Selanjutnya langkah sekolah dalam menumbuhkan sikap empati peserta didik dengan melakukan kegiatan yang bersifat sosial seperti baksos, santunan anak yatim, takziah ke teman yang berduka dll. Dalam proses pembelajaran lebih menggunakan metode diskusi atau kelompok karena peserta didik dituntut untuk berinteraksi dengan teman yang lain. Dan yang terakhir yaitu

melakukan bimbingan kelompok tentang sikap sosial yaitu sikap empati yang dilakukan oleh guru BK.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan serta kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagaimana telah tercantum dalam bab I, maka penulis sampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya lebih meningkatkan kompetensi sosial guru di MTsN 1 Kota Blitar salah satunya memiliki kemampuan berinteraksi atau berkomunikasi dengan baik. Lebih bijak dalam melakukan kebijakan madrasah. Mengarahkan memberikan masukan-masukan kepada guru agar dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Kepada Pendidik

Pendidik seharusnya mampu meningkatkan interaksi atau komunikasi baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Terutama ketika sering dilakukan pembelajaran dengan metode diskusi atau kelompok seharusnya lebih sering mengacak siswa dengan begitu siswa mampu berinteraksi dengan semua temannya sehingga penanaman sikap sosial bagi peserta didik dapat berjalan efektif.

3. Kepada Siswa

Sebaiknya siswa mampu meningkatkan sikap sosial yaitu sikap jujur, bertanggung jawab serta empati sehingga dapat menjadikan bekal di masa depan agar dapat menjadi generasi bangsa yang berkualitas tidak hanya dari segi akademik namun juga dari sikap nya.

4. Kepada Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun dari hasil peneitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran atau acuan bagi peneliti yang akan datang sehingga mampu mendalami, membenahi dan mengkaji lebih dalam mengembangkan hasil tentang kompetensi sosial guru dengan bantuan seorang ahli pada bidangnya.